

ISBN: 978-602-71325-7-3



PROSIDING

**Konferensi Ilmiah Tahunan
Himpunan Evaluasi Indonesia (HEPI)
Tahun 2015**

TEMA:

**Peranan Asesmen dan Ujian dalam Peningkatan
Mutu Pendidikan Nasional**



HEPI

Makassar, 5-7 Juni 2015

HEPI UKD SUL-SEL

Sekretariat:

Jl. Bonto Langkasa, Gedung AD 209 PPs UNM

Kota Makassar, Kode Pos 90221

email: hepissulsel@yahoo.co.id



**PERANAN ASESMEN DAN UJIAN DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN NASIONAL**



**Prosiding Konferensi Ilmiah Tahunan
Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia
Makassar, 5 – 7 Juni 2015**

REVIEWER

Bahrul Hayat, Ph.D.

Prof. Dr. H. M. Sidin Ali, M.Pd.

Prof. Dr. Baso Intang Sappaile, M.Pd.

Bambang Suryadi, Ph.D.

Prof. Dr. Ruslan, M.Pd.

EDITOR

Dr. Kaharuddin Arafah, M.Si.

Dr. Patahuddin, M.Pd.

ISBN: 978-602-71325-7-3



HIMPUNAN EVALUASI PENDIDIKAN INDONESIA
UKD SULAWESI SELATAN

PERANAN ASESMEN DAN UJIAN DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN NASIONAL

Editor:

Dr. Kaharuddin Arafah, M.Si.
Dr. Patahuddin, M.Pd.

Desain Layout:

Ahmad, S.Pd.
Ratlin, S.Pd.

Desain Sampul: Ratlin, S.Pd.

Penerbit: HEPI UKD SUL-SEL

Cetakan Pertama: 11 Juni 2015

KATA PENGANTAR

Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI) dideklarasikan pada tanggal 19 November 2000 di Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan organisasi profesi yang menghimpun para ahli, praktisi, dan peminat di bidang evaluasi, asesmen, dan pengukuran pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial lainnya. HEPI terbuka bagi siapa saja yang memiliki perhatian terhadap bidang evaluasi, asesmen, dan pengukuran pendidikan dengan latar belakang pendidikan yang tidak dibatasi. Diharapkan melalui HEPI para anggota di bidang ini dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai profesional. Kehadiran HEPI juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi upaya peningkatan mutu pendidikan nasional melalui program dan kegiatan evaluasi, asesmen, penelitian, dan pengukuran pendidikan yang bermutu.

HEPI memiliki program Konferensi Ilmiah (*Annual Conference*) yang penyelenggaraannya bekerjasama antara HEPI Pusat dan HEPI Unit Koordinasi Daerah (UKD). Pada tahun 2015 ini, konferensi HEPI diselenggarakan di Makassar, bekerjasama dengan HEPI UKD Sulawesi Selatan dan Universitas Negeri Makassar. Tema konferensi yang kita pilih adalah **"Peranan Asesmen dan Ujian Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional"**. Pemilihan tema ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan sistem penilaian dalam bentuk Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Asesmen atau penilaian, dalam konteks yang luas, dapat dipahami sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam konteks inilah HEPI baik sebagai organisasi profesi maupun perorangan, mulai dari jajaran pengurus sampai kepada anggota, dituntut supaya berperan aktif dalam memperkuat sistem penilaian untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Dengan terselenggaranya konferensi ilmiah ini, atas nama Pengurus HEPI Pusat, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Universitas Negeri Makassar, Pembicara Utama, Pengurus HEPI UKD, Pemakalah dan peserta, para undangan, serta seluruh panitia yang sudah bekerja keras demi terselenggaranya forum ilmiah ini. Sebelum pembicara utama menyampaikan ide-ide pencerahannya, izinkan kami mengukuhkan Kepengurusan Unit Koordinasi Daerah (UKD) HEPI Sulawesi Selatan.

Terima kasih atas perhatian dan dukungannya, dan kami selalu menunggu dukungan Bapak/Ibu sekalian di pertemuan tahunan berikutnya yang diselenggarakan HEPI bekerjasama dengan instansi lain di berbagai daerah. Semoga forum ilmiah ini memberikan manfaat bagi kemajuan sistem evaluasi pendidikan di Indonesia. Amin.

Makassar, Juni 2015

Ketua Umum HEPI Pusat,

Bahrul Hayat, Ph.D.

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelenggarakan Seminar Nasional Pendidikan dan menyelesaikan penyusunan prosiding ini. Kegiatan seminar ini diikuti oleh para guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dosen, dan mahasiswa baik dari dalam maupun dari luar Provinsi Sulawesi Selatan.

Prosiding ini memuat 72 makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan dengan Tema: "Peranan Asesmen dan Ujian dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Nasional" tanggal 6 Juni 2015 di Gedung Program Pascasarjana UNM Makassar. Sub tema yang dipresentasikan adalah: 1) penilaian aspek non-kognitif, 2) penilaian dan pengembangan potensi siswa, dan 3) penilaian dan profil siswa.

Seminar nasional bertujuan untuk memecahkan permasalahan kualitas proses pembelajaran melalui penilaian yang benar dan pelaksanaan ujian, baik ujian sekolah maupun ujian nasional, dan mensosialisasikan ide dan hasil-hasil penelitian di LPTK dan di sekolah kepada para pendidik, tenaga kependidikan, dan kepada praktisi pendidikan.

Ucapan terima kasih kepada keynote speaker, Bapak Anies Baswedan, Ph.D., Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Bapak Jahja Umar, Ph.D., Dewan Penasehat HEPI Pusat yang telah berkenan hadir dalam pemaparan materi pada Seminar Nasional ini. Tak lupa ucapan terima kasih kepada Rektor UNM, Direktur PPs UNM, dan Walikota Makassar, serta semua pihak yang telah mendukung penyelenggaraan Seminar Nasional ini.

Makassar, Juni 2015

Ketua Panitia,

Prof. Dr. Baso Intang Sappaile, M.Pd.

DAFTAR MAKALAH

Nomor	Judul	Halaman
1	<i>KUALITAS INSTRUMEN SELEKSI CALON MAHASISWA STAIN BATUSANGKAR</i> David, Jailani	1-9
2	<i>EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER/COMPUTER BASED TEST TAHUN PELAJARAN 2014/2015</i> Bambang Suryadi	10-18
3	<i>ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN KIMIA SMA DI KABUPATEN GOWA</i> Muh Syahrul Sarea, Rosnia Ruslan	19-26
4	<i>VALIDASI PENENTUAN NILAI DAN NORMA TES KEMAMPUAN KEBUGARAN FISIK BAGI CALON MAHASISWA FIK UNP PADANG</i> Ishak Aziz, Adnan Fardi, Arsil	27-36
5	<i>EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN OTENTIK ASPEK SIKAP PADA SMK PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</i> Alita Arifiana Anisa	37-42
6	<i>PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA (EKSPERIMEN DI SMP SWASTA KECAMATAN BENDA KOTA TANGERANG)</i> Hari Setiadi	43-50
7	<i>RELIABILITAS INSTRUMEN PENILAIAN KARYA SENI LUKIS</i> Trie Hartiti Retnowati	51-57
8	<i>ESTIMASI KESALAHAN BAKU PENGUKURAN SOAL UAS MATEMATIKA SMAN DI KOTA SELAT PANJANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU</i> Dedek Andrian, Sikto Widi Asta, Budi Harjo	58-65
9	<i>RELIABILITAS MULTIDIMENSI INSTRUMEN SIKAP TERHADAP FISIKA AS A MALE DOMAIN (Aplikasi Analisis Faktor Konfirmatori)</i> Gaguk Margono	66-75
10	<i>PENGEMBANGAN INSTRUMEN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN MARIORIWAWO</i>	76-84

- | | | |
|----|---|----------------|
| 11 | <i>PROFIL KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA (Manifestasi Pemberian Kuis dan Tugas di Perkuliahan)</i>
Wardani Rahayu, Gerardus Polla, Sri Utami | 85-92 |
| 12 | <i>PENGGUNAAN LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGMIPA-U PENDIDIKAN MATEMATIKA PADA MATA KULIAH DESAIN DAN ANALISIS EKSPERIMEN</i>
Anggit Prabowo, Abdul Taram | 93-101 |
| 13 | <i>PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS BUKU KIMIA PEGANGAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013</i>
Nurhidayani | 102-109 |
| 14 | <i>DESKRIPSI HASIL ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KONSUMEN SEBAGAI DASAR UNTUK MENGINTERNALISASIKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</i>
Sri Wening | 110-118 |
| 15 | <i>PENGGUNAAN TEORI G STUDI 1 FACET TERHADAP HASIL UJIAN TENGAH SEMESTER MATA KULIAH BAHASA ARAB I JURUSAN HI FISIPOL UMY</i>
Ana Taqwa Wati, Noening Andrijati | 119-125 |
| 16 | <i>PENDETEKSIAN PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH PADA SMA NEGERI DI KOTA BAUBAU MELALUI ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORI (CFA)</i>
Nasir, Baso Intang Sappaile, Kaharuddin Arafah | 126-138 |
| 17 | <i>PENGEMBANGAN ASESMEN KINERJA BERBASIS STEM UNTUK KETERAMPILAN TEKNOLOGI PADA MATA PELAJARAN FISIKA PESERTA DIDIK SMA</i>
Ahmad Dahlan, Supahar | 139-144 |
| 18 | <i>PENYETARAAN HORIZONTAL TES UJIAN NASIONAL TINGKAT SMA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</i>
Nuril Huda , Khotimah Marjiastuti , Sri Wahyuni | 145-150 |
| 19 | <i>KEAKURATAN HASIL ANALISIS BUTIR BERDASARKAN TEORI TES KLASIK DITINJAU DARI UKURAN SAMPEL</i>
Khotimah Marjiastuti, Sri Wahyuni, Nuril Huda | 151-154 |
| 20 | <i>STUDI GENERALIZABILITAS MULTIFACET PADA INSTRUMEN PENILAIAN MENULIS KARANGAN DI SEKOLAH DASAR</i>
Herwin dan Sumantri | 155-159 |

- 21 *EVALUASI KINERJA PEGAWAI LPMP DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEDIKLATAN SESUAI DENGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO : 2010-2015* **160-170**
J. Saimima dan Wenno, I.H
- 22 *KARAKTERISTIK SOAL ANCHOR PADA PAKET TES COMPUTERIZED ADAPTIVE TESTING* **171-178**
Rukli
- 23 *EVALUASI IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013 DI SMA KOTA YOGYAKARTA* **179-186**
Noviana
- 24 *PENILAIAN UNJUK KERJA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA: INSTRUMEN DAN APLIKASINYA* **187-192**
Aswin Hermanus Mondolang
- 25 *ANALISIS DISKRIPITIF KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN SOAL UJIAN SEKOLAH (US) SMA TAHUN 2014-2015* **193-204**
Septimar Prihatini
- 26 *PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN PENILAIAN OTENTIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA* **205-213**
Undang Rosidin, Dita Asyri Vebrina
- 27 *PENGEMBANGAN INSTRUMEN KETERAMPILAN SOSIAL BEBASIS OBSERVASI DAN SOSIOMETRI DALAM PEMBELAJARAN IPS* **214-219**
Edy Purnomo
- 28 *KOMPARASI MODEL PENSKORAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATEMATIKA SMA DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* **220-228**
Sri Wahyuni, Nuril Huda, Khotimah Marjiastuti
- 29 *PENGUNAAN LOGIKA FUZZY UNTUK PEMILIHAN BUTIR TES DALAM COMPUTERIZED ADAPTIVE TESTING (CAT)* **229-242**
Haryanto
- 30 *VALIDITAS PREDIKTIF DARI TES POTENSI AKADEMIK, TES KEMAMPUAN DASAR, TES BIDANG STUDI PREDIKTIF TERHADAP INDEK PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA UNESA* **243-250**
Ekohariadi dan Nanik Estidarsani
- 31 *PENGUKURAN KARAKTERISTIK AKADEMIK MAHASISWA BIDIKMISI FMIPA UNM MAKASSAR* **251-259**
Kaharuddin Arafah dan Muharram

32	<i>PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM DI STMIK AKBA</i> Akbar Iskandar	260-269
33	<i>IMPLEMENTASI AUTENTIK ASESMEN BAGI ANAK USIA DINI</i> Harun Rasyid	270-288
34	<i>EVALUASI FORMATIF DAN GAYA KOGNITIF: PENGARUHNYA PADA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN</i> Abd Rahman A.Ghani dan Utami Mari Hastuti	289-306
35	<i>IMPLEMENTASI INSTRUMEN EVALUASI DALAM MENGHASILKAN SOAL BAKU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)</i> Eva Sherly Nonke Kaunang dan Rosita Firna Suoth	307-312
36	<i>UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI ASESMEN KINERJA DI SMA NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA</i> Muhammad Tawil	313-319
37	<i>PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN OLEH GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDAR LAMPUNG 2015</i> Herpratiwi	320-326
38	<i>RELIABILITAS INTERRATER TEST OF GROSS MOTOR DEVELOPMENT-2 (TGMD-2)</i> Ismaryati	327-326
39	<i>EVALUASI HASIL DAN DAMPAK SMK NEGERI 4 TAHUN DAN SMK NEGERI 3 TAHUN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN DAN KINERJA SEKOLAH</i> Nuchron, Soenarto, Djemari Mardapi, Putu Sudira	336-350
40	<i>PENGEMBANGAN INSTRUMEN ALTERNATIF KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH SMA-SMK DI KABUPATEN MAROS</i> Darmawan dan Mansyur	351-361
41	<i>PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI PROVINSI SULAWESI BARAT</i> Jurniati, Baso Intang Sappaile, Syahrul	362-370
42	<i>KUALITAS PEMBINAAN PENGAWAS TERHADAP GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN</i>	371-377

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI ASESMEN KINERJA DI SMA NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA**Muhammad Tawil**

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*email: tawil_mohammad@yahoo.co.id***ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi dasar fisika dengan topik suhu dan kalor siswa kelas X semester 1 tahun ajaran 2013/2014 SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Masalah penelitian adalah "Apakah dengan mengimplementasikan strategi asesmen kinerja dapat meningkatkan pencapaian kompetensi dasar fisika dengan topik suhu dan kalor siswa kelas X semester 1 tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Subjek dalam penelitian ini 30 siswa kelas X₆ semester 1 tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah asesmen kinerja fisika dengan topik suhu dan kalor. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pencapaian kompetensi dasar fisika dengan topik suhu dan kalor siswa kelas X₆ semester 1 tahun ajaran 2013/2014 dari siklus I ke siklus II, yakni 1) skor dari suplemen asesmen kinerja : a) ketuntasan indikator sebesar 33 persen, dan b) ketuntasan klasikal sebesar 45 persen, dan 2) skor dari tes kinerja fisika a) ketuntasan indikator sebesar 47 persen, dan b) ketuntasan klasikal sebesar 55 persen. Disimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan strategi asesmen kinerja dapat ditingkatkan pencapaian kompetensi dasar fisika pada topik suhu dan kalor.

Kata kunci : hasil belajar fisika, asesmen, kinerja fisika.

ABSTRAK

This research was class action research with aims to improve physics basics competence achievement in Temperature and Calor topics of X grade student period of 2013/2014, SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Research problem was "Do the implementation on Performance assesment strategy able to improve physics basics competence achievement in Temperature and Calor topics of X grade student period of 2013/2014, SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Research subject ware 30 student X₆ grade periode of 2013/2014 in SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupten Gowa. Research Instrument used Performance assesment in physics subject which was concentaretd in Temperature and Calor topics. Data analisys technique used descriptive analisys. The result shows that physics basics competence achievement in Temperature and Calor of X grade student was improved by the 1st ciclucs and 2nd cicluc. The Improved aspects were: (1) Score of Performance assesment: (a) 33 percent of Indicator Acievement; (b) 45 percent of classical Acievement; and (2) Score of Physics perfomence test; (a) 47 percent of Indicator acievement; and (b) 55 percent of Classical Acievement. The conclusion of this implementation that performance assesmen startetgi is able to improve physics basics competence achievement in Temperature and Calor of X grade student

Keyword : physics basics competence achievement, assesment, physics preformance.

Latar Belakang dan Masalah

Salah satu kendala dalam pengembangan kompetensi selama ini adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas hanya mengandalkan peningkatan kognitif, kurang memperhatikan unsur kemampuan lainnya, yaitu : kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor. Di lain pihak, dalam pengembangan kompetensi belajar ketiga kemampuan ini harus dikembangkan secara proporsional. Hal ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Depdiknas, 2006:35). Pada KTSP ini, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam KTSP yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan fisika diantaranya adalah melatih siswa berpikir, mengembangkan aktivitas kreatif, dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, dan diagram dalam menjelaskan gagasan (Depdiknas, 2006:40).

Tujuan pendidikan fisika di atas telah menggambarkan bahwa KTSP menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan kompetensi tugas-tugas dengan standar unjuk kerja tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Dengan demikian, implementasi KTSP dapat meningkatkan pencapaian kompetensi dasar siswa. Untuk mengukur kompetensi tersebut maka sistem penilaian mengalami perubahan orientasi, yakni penilaian yang berorientasi pendekatan norma ke penilaian acuan kriteria dan standar, yaitu aspek yang menunjukkan seberapa kompeten siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, dalam KTSP dikenal beberapa istilah standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang menunjukkan seberapa jauh ketercapaian siswa terhadap materi yang dituntut dalam KTSP. Untuk mengetahui pencapaian tersebut, salah satu alat yang digunakan adalah Asesmen Berbasis Kelas atau ABK (Surapranata, S., & Hatta, M., 2005:15). Asesmen kinerja merupakan salah satu jenis ABK. Berdasarkan dari hasil observasi di sekolah SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tahun 2006 menunjukkan bahwa 90 persen guru fisika masih sulit membuat dan menerapkan jenis asesmen kinerja (Tawil, 2006:30). Akibatnya, masih banyak potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa belum dilakukan asesmen secara berkelanjutan dan komprehensif. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab sehingga belum tercapai ketuntasan klasikal kompetensi dasar fisika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, yakni hanya 50 persen.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengimplementasikan strategi asesmen kinerja. Beberapa pertimbangan yang mendasari perlunya dilaksanakan asesmen kinerja ini, salah satu di antaranya adalah kelas IPA dalam jangka waktu lama telah didominasi oleh suatu metode tes yang disebut *paper and pencil test* (tes tertulis), yang mengukur kemampuan kognitif siswa terhadap informasi atau keterampilan proses dasar. Pada saat ini kurikulum IPA berkembang dengan pesat mencakup luasan materi, tujuan pengajaran yang terintegrasi dengan proses dan produk, misalnya pada saat ini guru mengajarkan sains kepada siswa bahwa sains adalah pemecahan masalah. Tujuan-tujuan yang muncul juga meliputi kemampuan berbicara, menulis, membaca, berpikir kritis, dan bernalar, dan sejauh mungkin berhubungan dengan dunia nyata. Hasil penilaian sepihak menggunakan *paper and pencil test* ini tentu belum cukup untuk membuat keputusan tentang siswa. Untuk itu, diperlukan alternatif strategi asesmen sebagai mitra, yang mampu menilai sisi lain siswa sehingga dapat melengkapi kekurangan asesmen yang selama ini telah dilakukan. Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

Menurut Hudoyo, H (dalam Hudoyo, 1998:20) "Seseorang dikatakan belajar apabila dapat diasumsikan dalam diri orang itu terdapat suatu proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan dari pengertian dan prinsip belajar tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dialami individu, terjadi secara sadar, bersifat kontinu, dinamis, positif, dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu yang merupakan hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dalam lingkungannya.

Ashan, (dalam Mulyasa, 2003:25) mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan dari pengertian kompetensi dasar ini, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi dasar adalah kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang harus dikuasai dan dapat diperagakan oleh siswa. Selanjutnya, di dalam KTSP dinyatakan bahwa standar kompetensi merupakan kompetensi yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk suatu mata pelajaran; kompetensi dalam mata pelajaran tertentu yang harus dimiliki oleh siswa; kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan dalam suatu mata pelajaran.

Asesmen kinerja juga disebut dengan asesmen perbuatan (unjuk kerja). Asesmen kinerja dilakukan untuk menilai tugas-tugas yang dilakukan oleh siswa, sehingga guru dapat memiliki informasi yang lengkap tentang siswa. Tugas itu disebut tugas kinerja. Menurut Hibbar (dalam Ibrahim, 2005:10) tugas-tugas kinerja menghendaki 1) penerapan konsep-konsep dan informasi penunjang penting lainnya; 2) budaya kerja yang penting bagi studi atau kerja ilmiah; dan 3) penampakan ketidakbutaan ilmiah (literasi sains). Penilaian kinerja harus mencakup hasil akhir dan proses untuk mencapai hasil itu. Dengan hanya melihat hasil akhir seperti laporan atau karya ilmiah, guru tidak mendapatkan gambaran seberapa banyak ide-ide asli yang berasal dari siswa yang dinilai. Komponen dari asesmen kinerja menurut Nur (dalam Ibrahim, 2005) meliputi 1) tugas-tugas yang menghendaki siswa menggunakan pengetahuan dan proses yang telah mereka pelajari; 2) daftar cek yang mengidentifikasi elemen-elemen tindakan atau hasil yang diperiksa; 3) seperangkat deskripsi dari suatu proses dan/ atau suatu kontinum nilai kualitas (rubrik) yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keseluruhan kerja; dan 4) contoh-contoh dengan mutu yang sangat baik sebagai model bagi pekerjaan yang harus dilakukan

Dalam penelitian Leonard, W (1996) mengenai efektivitas strategi asesmen kinerja dalam sains ditemukan bahwa penerapan asesmen kinerja sangat efektif dalam peningkatan pemahaman konseptual, sikap belajar siswa dan proses kognitif dalam pelajaran sains. Juwariyah dan Hermin Budingarti, (2004) dalam penelitiannya mengenai penerapan asesmen kinerja melalui evaluasi umpan balik dan penilaian diri dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada pokok bahasan Optik Geometri di kelas X SMA YPD Dawar Mojokerto, menyimpulkan bahwa 1) kemampuan siswa dengan kinerja melalui evaluasi umpan balik dan penilaian diri mengalami peningkatan yang cukup berarti setiap siklusnya, dimana wujud fisik kinerja yang diperoleh penelitian ini pada setiap siklus makin baik, dan 2) respon siswa terhadap kinerja fisika adalah menyusun penilaian kinerja merupakan pengalaman berharga dan baru pertama kali, di mana siswa akan menyimpan kinerja ini sebaik-baiknya karena dengan asesmen kinerja ini dapat memudahkan kita dalam belajar.

Beberapa hasil penelitian yang relevan Henry K, Y (2004) mengenai model pembelajaran kooperatif dan asesmen kinerja pada pokok bahasan Cahaya di SLTP

ditemukan bahwa 1) aktivitas siswa yang tertinggi pada aspek bertanya/berdiskusi antarteman dan guru, yaitu 21,61 persen, dan terendah pada aspek mengevaluasi teman 2,3 persen, 2) ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal tercapai sebesar 90 persen, dan 3) respon siswa dikategorikan baik, yakni 100 persen siswa senang dan berminat. Risnanosanti (1999) dalam penelitian model pembelajaran yang disertai dengan asesmen kinerja di SMU kelas I menemukan bahwa 1) terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas pada kelas yang menggunakan asesmen kinerja daripada kelas yang tidak menggunakan asesmen kinerja; 2) pada kelas yang diberi perlakuan dengan asesmen kinerja ketuntasan belajarnya mencapai 79,49 persen, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 55 persen.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus. Sumber data penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X₆ Semester 1 tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Jenis data yang diperoleh dari sumber data, yaitu 1) data kualitatif berupa data hasil observasi dan 2) data kuantitatif berupa skor tes kinerja fisika. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini ada empat, yaitu 1) Data hasil belajar produk diperoleh dengan menggunakan tes kinerja fisika pada saat siswa mengerjakan tes formatif dan tes sumatif pada akhir satu siklus, 2) Data hasil belajar keterampilan psikomotor diperoleh dengan menggunakan lembar observasi berupa *check-list* pada saat siswa menggunakan alat-alat praktikum, 3) Data hasil belajar keterampilan sosial diperoleh dengan menggunakan lembar observasi berupa *check-list* pada saat siswa melakukan diskusi kelas, dan melakukan praktikum fisika, dan 4) Data hasil belajar keterampilan proses diperoleh dengan menggunakan tes keterampilan proses pada saat siswa melakukan observasi/ pengamatan pada suatu objek.

Hasil Penelitian dan Bahasan

Siklus I

Ketuntasan hasil belajar siswa kelas X₆ semester 1 tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa pada siklus pertama yang bersumber dari Suplemen Asesmen Kinerja (SAK) dan Tes Kinerja Fisika (TKF) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I

No	Sumber Data	Pers Ketuntasan		Ket
		Indikator	Klasikal	
1	SAK	67	55	Tidak Tuntas
2	TKF	53	45	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 1. diperoleh gambaran bahwa a) sumber data suplemen asesmen kinerja besarnya persentase ketuntasan indikator dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 67 persen dan 55 persen; b) sumber data dari tes hasil kinerja fisika besarnya persentase ketuntasan indikator dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 53 persen dan 45 persen. Jika persentase tersebut dirujuk pada kriteria ketuntasan program pembelajaran yang telah ditetapkan sebesar 75 persen, maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal pelaksanaan tindakan siklus I pokok bahasan

Tabel 2. Hasil Analisis Data Keterampilan Sosial Pada Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Siswa	Pers.(%)
1	Keterampilan bertanya dan men-jawab	18	60
2	Keterampilan menerima pendapat	20	67
3	Keterampilan mengemukakan pendapat	20	67
4	Keterampilan bekerja sama	25	83

Siklus II

Ketuntasan hasil belajar siswa kelas X₆ semester 1 tahun ajaran 2013/2014 SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa pada siklus kedua yang bersumber dari Suplemen Asesmen Kinerja (SAK) dan dari Tes Hasil Kinerja Fisika (TKF) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Hasil belajar Pada Siklus II

No	Sumber Data	Persentase Ketuntasan		Ket.
		Indikator (%)	Klasikal (%)	
1	SAK	100	100	Tuntas
2	TKF	100	100	Tuntas

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 6 diperoleh gambaran bahwa a) sumber data suplemen asesmen kinerja besarnya persentase ketuntasan indikator dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 100 persen; b) sumber data dari tes hasil kinerja fisika besarnya persentase ketuntasan indikator dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 100 persen. Jika persentase tersebut dirujuk pada kriteria ketuntasan program pembelajaran yang telah ditetapkan, yakni 75 persen maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal pelaksanaan siklus II pokok bahasan pengantar kalor tuntas.

Hasil analisis data keterampilan sosial siswa kelas X₆ semester 1 tahun ajaran 2013/2014 SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Keterampilan Sosial

No.	Indikator	Jumlah Siswa	Persen (%)
1	Keterampilan bertanya dan men-jawab	28	93
2	Keterampilan menerima pendapat	29	97
3	Keterampilan mengemukakan pendapat	28	97
4	Keterampilan bekerja sama	100	100

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis pada siklus I, ditemukan bahwa pencapaian ketuntasan kompetensi dasar yang berasal dari hasil suplemen asesmen kinerja hanya berkisar 67 persen untuk ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal berkisar 55 persen. Sedangkan dari data tes hasil kinerja fisika hanya 52 persen untuk ketuntasan individu dan 45 persen

Demikian pula dalam aspek keterampilan sosial masih perlu ditingkatkan, terutama dalam keterampilan bertanya, dan menjawab pertanyaan.

Hasil temuan tersebut di atas, disebabkan karena 1) siswa belum terlatih melakukan kegiatan ilmiah, 2) siswa masih belum terbiasa berdiskusi, 3) perlu dilakukan scaffolding pada saat siswa mengalami masalah dalam menyelesaikan tugas kinerjanya, 4) perlu dilakukan penambahan waktu ujian kompetensi, dengan cara hanya satu kali dilakukan pembentukan kelompok, dan 5) pemberian kesempatan secara merata kepada setiap kelompok untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan ide atau saran-saran dengan membatasi waktu hanya 2 menit setiap siswa.

Berdasarkan dari hasil refleksi temuan-temuan pada siklus I, selanjutnya dibuat perencanaan tindakan untuk siklus II, melaksanakan tindakan seperti yang telah diuraikan di atas dan melakukan observasi serta melaksanakan refleksi. Hasil yang diperoleh pada siklus II, menunjukkan bahwa pencapaian ketuntasan kompetensi dasar sudah terpenuhi, baik ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal.

Penguasaan kompetensi dasar dari hasil suplemen asesmen kinerja mengalami peningkatan sebesar 33 persen ketuntasan individu, dan 45 persen untuk ketuntasan klasikal. Sedangkan yang bersumber dari tes hasil kinerja fisika terjadi peningkatan sebesar 47 persen untuk ketuntasan individu, dan untuk ketuntasan klasikal 55 persen. Demikian pula keterampilan sosial siswa mengalami peningkatan, yakni 1) indikator keterampilan bertanya dan bertanya 33 persen, 2) indikator keterampilan menerima pendapat 30 persen, 3) indikator keterampilan mengemukakan pendapat 30 persen, dan 4) indikator keterampilan bekerja sama 17 persen.

Hasil temuan dari penelitian tindakan ini, menunjukkan bahwa setelah siswa terlatih melakukan kegiatan ilmiah, dan terlatih melakukan kegiatan diskusi, maka siswa-siswa akan mampu meningkatkan kemampuan kompetensi mereka. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi para guru tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah dan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat dikemukakan dua simpulan penelitian, yaitu 1) Siklus I, dalam aspek kemampuan kognitif dan aspek keterampilan sosial, yakni a) sumber data suplemen asesmen kinerja besarnya persentase ketuntasan indikator dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 67 persen dan 55 persen; b) sumber data dari tes hasil kinerja fisika besarnya persentase ketuntasan indikator dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 53 persen dan 45 persen, c) keterampilan bertanya sebesar 60 persen, keterampilan menerima pendapat dan keterampilan mengemukakan pendapat masing-masing 67 persen dan keterampilan bekerja sama 83 persen dan 2) Siklus II, dalam aspek kemampuan kognitif dan aspek keterampilan sosial, yakni a) sumber data suplemen asesmen kinerja besarnya persentase ketuntasan indikator dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 100 persen; b) sumber data dari tes hasil kinerja fisika besarnya persentase ketuntasan indikator dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 100 persen, c)

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Ajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Henry, Y. 2004. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dan Penilaian Kinerja Pada Pokok Bahasan Cahaya Di SLTP*. Tesis Magister tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Hudoyo, H .1998. *Pengembangan Kurikulum Fisika dan Pelaksanaan di Depan Kelas*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ibrahim, M. 2005. *Asesmen Berkelanjutan*. Surabaya : Unesa University Press.
- Juwariah dan Hermin Budingarti. 2004. *Penerapan Asesmen Kinerja Melalui Evaluasi Umpan Balik dan Penilaian Diri Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pokok Bahasan Optik Geometri di Kelas X SMA YPD Dawar Mojokerto*. Makalah Seminar Inovasi Pembelajaran Matematika dan IPA di SMA . Yogyakarta.
- Leonard, W. 1996. *The Effectiveness of Performance Assessment in Science*. Journal of College Science Teaching-appeared (1-18). Tim Slater's Pre-print Publications.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Risnanosanti. 1999. *Penerapan Model Pembelajaran Disertai dengan Asesmen Kinerja di SMU Kelas I*. Tesis. PPS Universitas Negeri Surabaya.
- Suraprata, S., Hatta, M. 2005. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Tawil, M. 2006. *Analisis Kecenderungan Masyarakat tentang Sistem Penilaian di Sekolah*. Laporan Hasil Penelitian. Tidak dipublikasikan.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Bahan Pelatihan Dosen LPTK dan Guru Sekolah Menengah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah (Secondary School Teacher Development Project) IBRD LOAN No. 3979-IND

